



# **DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH**

***CROSS CUTTING* PROGRAM/KEGIATAN  
DISPERINDAG SULTENG  
TAHUN 2025-2029**

# Urusan Perdagangan

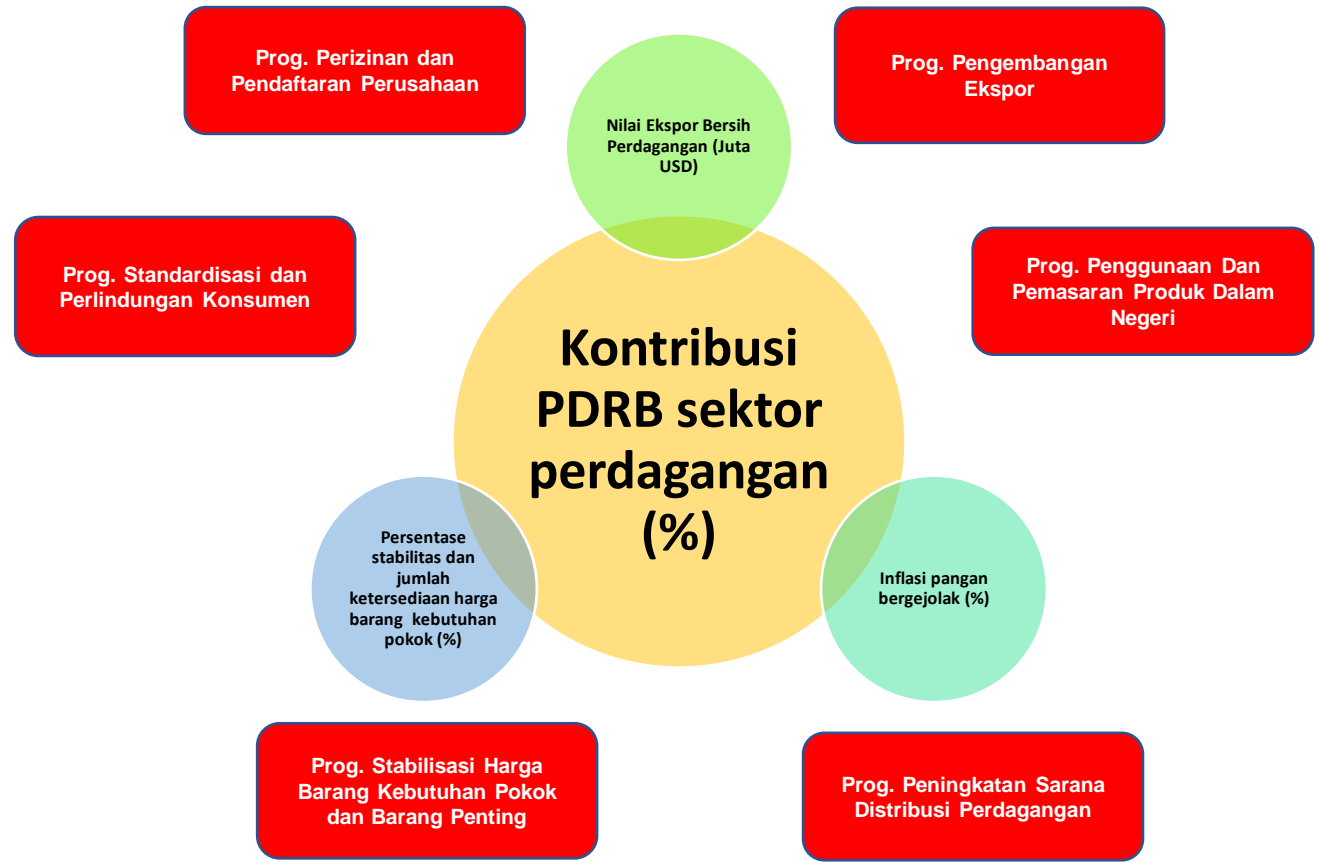
DPMPTSP

DKUMKM

D. TPH

D. PANGAN

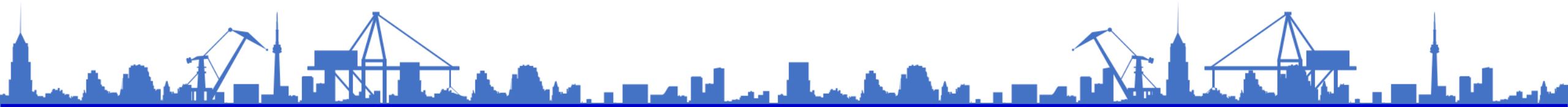
KEMENDAG



Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dilaksanakan dengan mengoptimalkan Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan serta Prog. Pengembangan Ekspor. Peningkatan penggunaan SKA yang didukung pengembangan komoditi potensi ekspor dapat memperkuat nilai tambah produk ekspor berbasis komoditi. Hal ini berkorelasi positif dengan Kepmendag 164/1996 ttg pengawasan Mutu secara wajib untuk produk ekspor tertentu yang dilaksanakan melalui Prog. Standarisasi dan Perlindungan Konsumen. Sejalan dengan adanya PP 29/2018 ttg Pemberdayaan Industri berimplikasi terhadap optimalisasi P3DN. Optimalisasi P3DN melalui pengelolaan impor yang disinergikan dengan strategi peningkatan TKDN serta penggunaan produk dalam negeri.

Guna meningkatkan kinerja urusan perdagangan Disperindag sebagai instansi hilir juga berkerja sama dengan instansi-instansi terkait seperti Dinas KUMKM, Dinas TPH, Dinas Pangan, DPMPTSP, dll. Instansi Hulu berperan penting dalam optimalisasi produksi komoditi-komoditi unggulan potensi ekspor.

Tercapainya Stabilisasi Harga dan inflasi Pangan berkejang dilaksanakan melalui optimalisasi Prog. Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dan Prog. Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan. Dinas Perindag secara aktif melakukan pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Kab/Kota. Melakukan koordinasi ketersediaan stok barang dan melakukan kegiatan-kegiatan operasi pasar dan pasar murah untuk mengatasi gejolak harga.



# Urusan Perindustrian

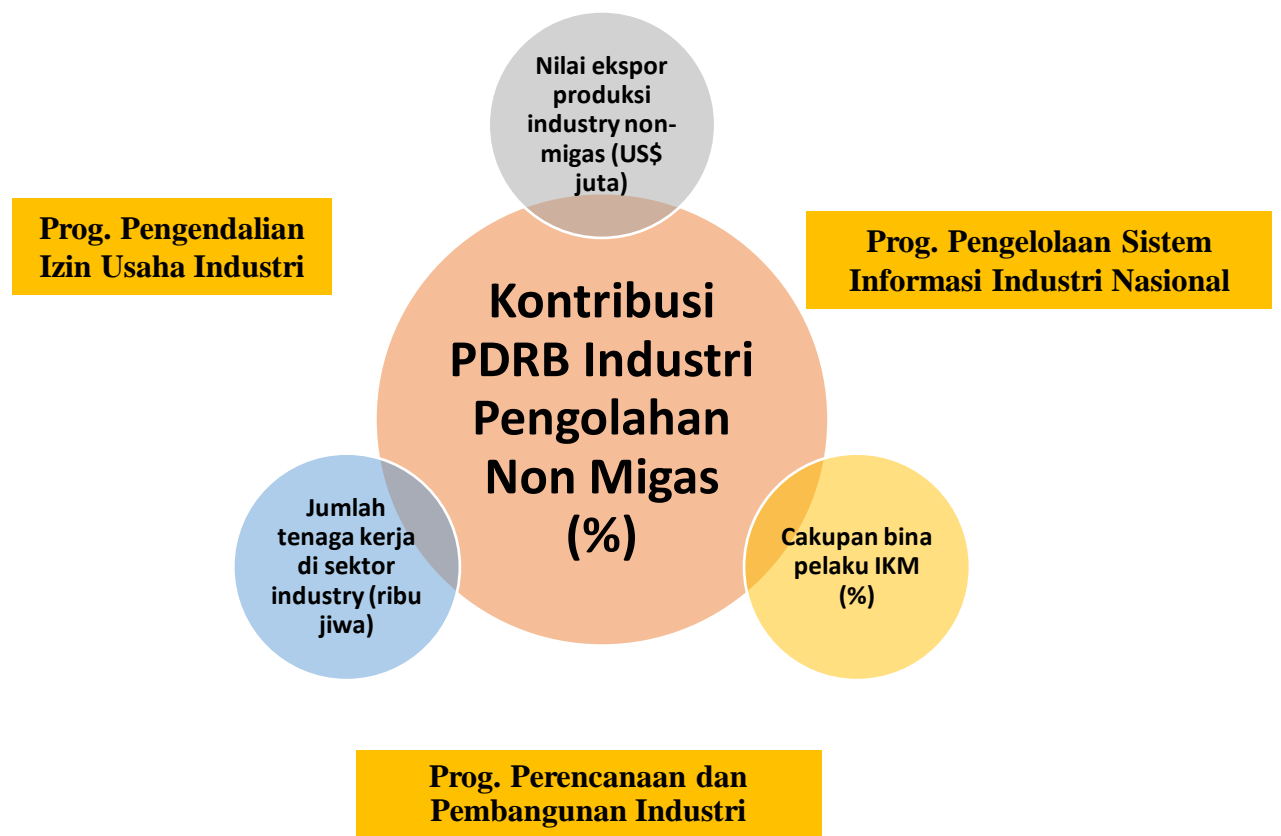
DPMPPTSP

DKUMKM

D. TPH

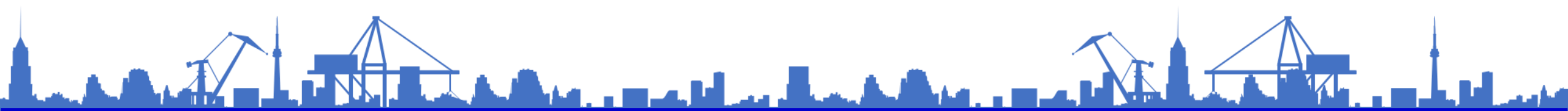
DISNAKERTRANS

KEMENPERIN



DISPERINDAG sebagai instansi hilir untuk urusan perindustrian melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait peningkatan daya saing dan nilai tambah produk-produk IKM yang dihasilkan di sektor hulu. Melalui Prog. Perencanaan Dan Pembangunan Industri, DISPERINDAG berusaha melakukan optimalisasi perwilayahan industri, peningkatan kualitas SDM Industri (Vokasi), sarana pra sarana perindustrian, serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan daya saing produk-produk IKM. Kegiatan-kegiatan ini tentunya melibatkan instansi terkait baik instansi hulu maupun hilir. Salah satunya berkerja sama dengan DISNAKERTRANS pada kegiatan pembinaan sumber daya industri/vokasi.

Perencanaan Pembangunan Industri provinsi juga berkorelasi positif dengan Prog. Pengendalian Izin Usaha Industri dan Prog. Pengelolaan SIINas. Melalui 2 program diatas dapat mengoptialkan kinerja Perindustrian. Program Pengendalian Izin Usaha Industri bersinergi dengan Program Pengelolaan SIINas, implikasi positif kedua program ini dapat terlihat dengan meningkatya nilai investasi baik PMDN maupun PMA.



**Cross Cutting Program / Kegiatan**